

Analisis Situasi

- Kabupaten Tanggamus dinyatakan sebagai daerah potensi bencana tsunami tertinggi di Lampung karena kabupaten ini dilalui oleh 3 sumber potensi bencana tsunami meliputi jalur suduksi atau lempeng benua Indo Australia - Eurasia, patahan Bukit Barisan dan ketiga potensi volcano tsunami dari gunung anak Krakatau.
- Kabupaten Tanggamus menyatakan ada 9 kecamatan di Bumi Begawi Jejama ini yang masuk dalam kategori rawan bencana banjir dan tanah longsor yakni Kecamatan Airnaningan, Ulubelu, Kota Agung Timur, Kota Agung, Kota Agung Barat, Wonosobo, Bandar Negeri Semuong (BNS), Semaka, Pamatangsawa, limau cukuh balak dan Kelumbayan. Kecamatan tersebut memang bisa di bilang daerah langganan bencana banjir dan longsor disetiap musim penghujan tiba.
- Fenomena yang didapati, bahwa setiap anak yang menjadi korban banjir dan tanah longsor memiliki harga diri (*self esteem*) yang rendah, sehingga saat bencana itu terjadi mereka tidak mampu menghadapi bencana yang datang, mereka juga diduga mempunyai resiliensi yang rendah karena mereka tidak mampu bangkit dari trauma dan takut akibat bencana banjir yang mereka alami.
- Maka perlu melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan meningkatkan kapasitas resiliensi pada siswa di daerah Kota Agung Kabupaten Tanggamus.

METODE

- ❖ Solusi bagi persoalan kapasitas dan kualitas resiliensi siswa dalam menghadapi bencana dilakukan melalui kegiatan pelatihan yang bersifat meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya. Metode pelatihan dilakukan dengan ceramah, diskusi, menonton film.

No	Persoalan Prioritas	Solusi	Keluaran	Bidang Keahlian
1.	Rendahnya kapasitas resiliensi siswa	Pelatihan Peningkatan Kapasitas resiliensi siswa	Meningkatnya pengetahuan konsep resiliensi siswa.	Simon Sumanjyo
2.	Belum optimalnya kapasitas resiliensi kelompok pendukung siswa	Pelatihan Peningkatan kapasitas sikap resiliensi siswa	Meningkatnya kapasitas sikap resiliensi siswa	Ita Prihantika Meiliyana
3.	Belum dipahaminya kemanfaatan pengetahuan resiko bencana	Sosialisasi Peningkatan pemahaman tentang resiko bencana	Peningkatan pemahaman resiko bencana	

- ❖ Sasaran pelaksanaan pengabdian ini adalah siswa SMAN 2 Kota Agung yang memiliki posisi sekolah dekat dengan Pantai Terbaya.
- ❖ Ada dua rancangan evaluasi yang akan digunakan untuk kegiatan ini, yaitu; (1). Evaluasi secara kuantitatif melalui *pre test* dan *post test*, (2). Evaluasi secara kualitatif dilakukan melalui diskusi/ tanya jawab dengan pemantauan selama proses pemaparan materi yang disajikan berlangsung antara penyaji materi dengan sasaran kegiatan, khususnya yang terkait dengan aspek yang berhubungan dengan tema kegiatan.



Penyampaian Materi melalui ceramah oleh Bapak Simon S. Hutagalung

Media Poster sebagai sarana penyampaian materi pelatihan

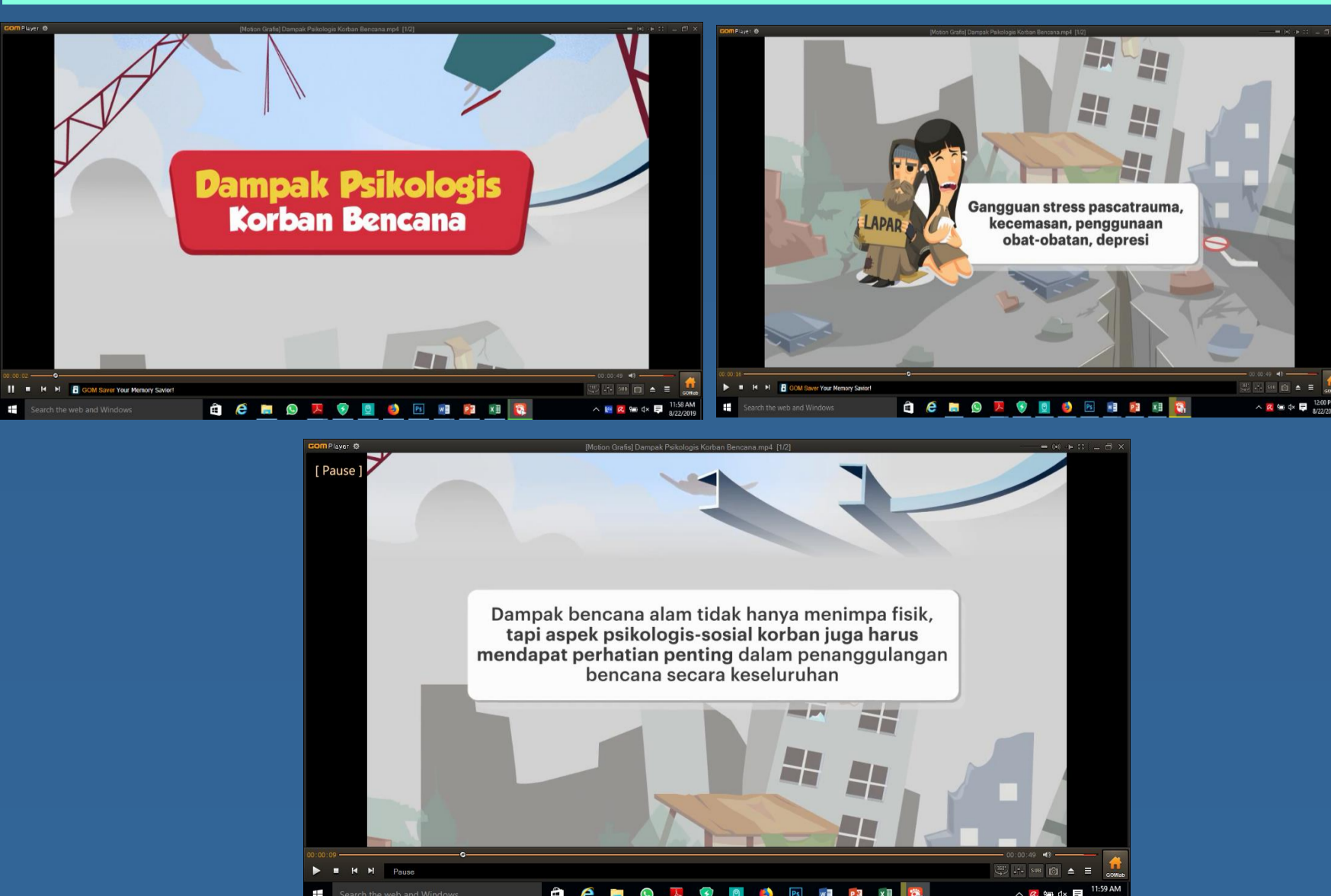


Sesi Foto bersama Siswa setelah pelatihan selesai dilaksanakan



Penyampaian materi melalui ceramah oleh Ibu Ita Prihantika

Media Film Pendek Yang ditayangkan Kepada Siswa SMAN 2 Kota Agung



Terima Kasih Kepada Kemenristekdikti, Rektor Unila, Ketua LPPM Unila dan Dekan FISIP Unila atas pendanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

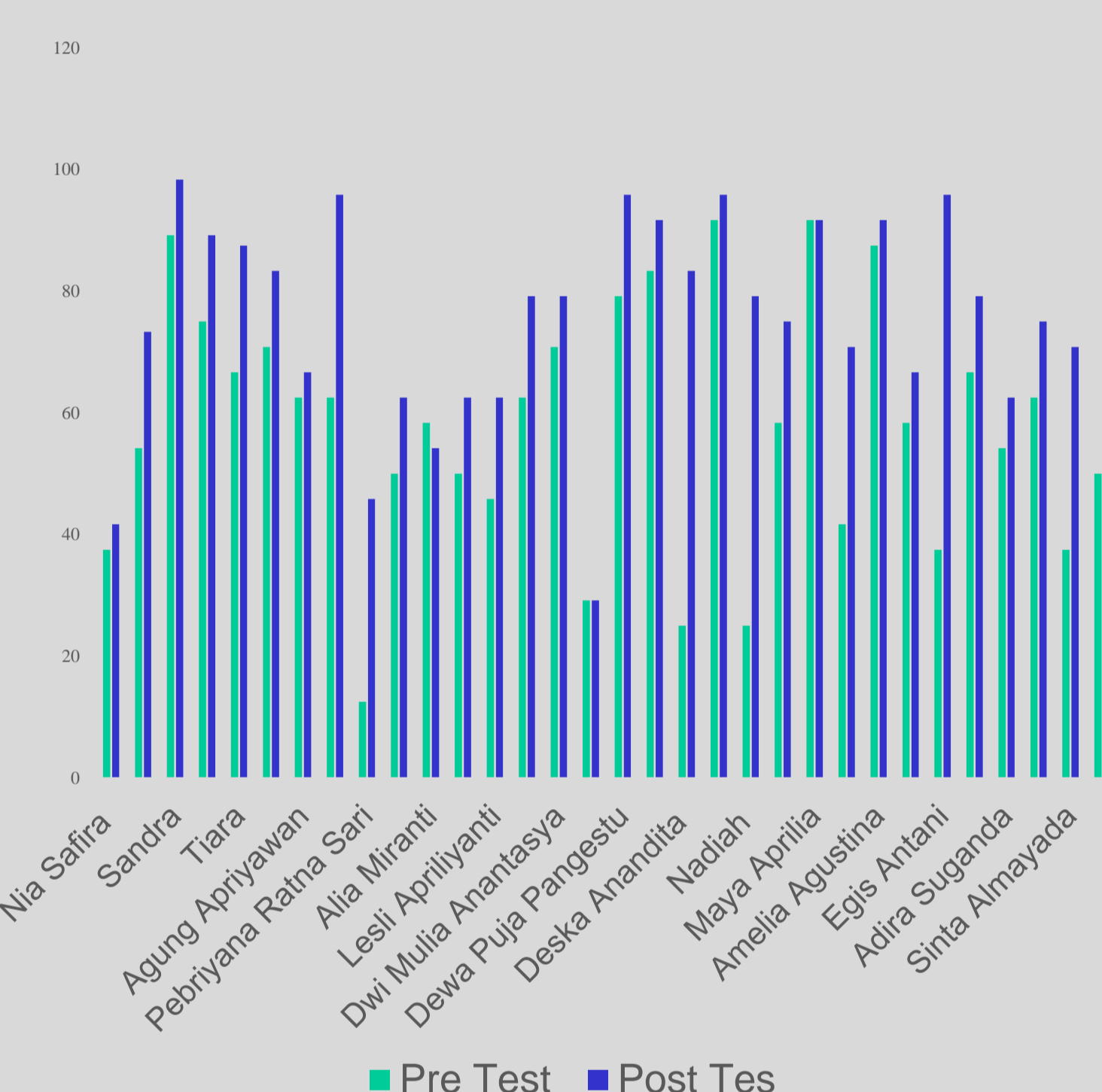
Hasil Kegiatan

Secara keseluruhan hasil pre – post tes adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rerata Nilai Pre dan Post Tes Pengetahuan dan Sikap

No	Nama Peserta	Pre Test	Post Tes	Kenaikan / Penurunan	Persentase Kenaikan /Penurunan
1	Nia Safira	37.50	41.67	4.17	11.1
2	Otniel				
2	Nainggolan	54.17	73.33	19.17	35.4
3	Sandra	89.17	98.33	9.17	10.3
4	M Ali Akbar	75.00	89.00	14.17	15.9
5	Tiara	66.67	87.50	20.83	31.3
6	Reza Pahlevi	70.83	83.33	12.50	17.6
7	Agung				
7	Apriyawan	62.50	66.67	4.17	6.7
8	Fifi Berliani	62.50	95.83	33.33	53.3
9	Pebriyana Ratna				
9	Sari	12.50	45.83	33.33	266.7
10	Syifa				
10	Choirunnissa				
10	Erlin	50.00	62.50	12.50	25.0
11	Alia Miranti	58.33	54.17	-4.17	-7.1
12	Altalarin Givanti	50.00	62.50	12.50	25.0
13	Lesli Apriliyanti	45.83	62.50	16.67	36.4
14	Riki Ali				
14	Syahbana	62.50	79.17	16.67	26.7
15	Dwi Mulia				
15	Anantasya	70.83	79.17	8.33	11.8
16	Erma Lisa	29.17	29.17	0.00	0.0
17	Dewa Puja				
17	Pangestu	79.17	95.83	16.67	21.1
18	M Fairuz Azhari	83.33	91.67	8.33	10.0
19	Deska Anandita	25.00	83.33	58.33	233.3
20	M Syahril Naido	91.67	95.83	4.17	4.5
21	Nadiah	25.00	79.17	54.17	216.7
22	Nabila	58.33	75.00	16.67	28.6
23	Maya Aprilia	91.67	91.67	0.00	0.0
24	Junita	41.67	70.83	29.17	70.0
25	Amelia Agustina	87.50	91.67	4.17	4.8
26	Azma Yusnida	58.33	66.67	8.33	14.3
27	Egis Antani	37.50	95.83	58.33	155.6
28	Adib Faishal				
28	Pratama	66.67	79.17	12.50	18.8
29	Adira Suganda	54.17	62.50	8.33	15.4
30	Adi Surya				
30	Dharma	62.50	75.00	12.50	20.0
31	Sinta Almayada	37.50	70.83	33.33	88.9
32	Heni Sustina	50.00	87.50	37.50	75.0
	Nilai rata-rata	58.18	75.29	13.02	33.6

- ❖ Secara keseluruhan nilai rata-rata peserta sebelum dilaksanakan kegiatan sosialisasi adalah 58.18 dan mengalami kenaikan menjadi 75.29 setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi.
- ❖ Kenaikan rata-rata sebesar 13.02 poin atau setara dengan 33.6 persen.



Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan peserta siswa siswi SMAN 2 Kotaagung, Kabupaten Tanggamus mampu meningkatkan konsep dan sikap resiliensi peserta dalam menghadapi bencana. Secara keseluruhan terjadi peningkatan konsep resiliensi peserta sebesar 33.6 persen.
2. Peningkatan pengetahuan dan sikap resiliensi siswa parallel dengan meningkatkan pengetahuan siswa tentang bencana dan cara menghadapi bencana tersebut, hal ini dapat diketahui dari sesi diskusi yang dilakukan.

REFERENSI

- Clauss-Ehlers, C. S., Yang, Y. T., Chen, W. C. (2008). Resilience from Childhood stressors: The Role of Resilience, Ethnic Identity and Gender. *Journal of Infant, Child, and Adolescent Psychotherapy* 5(1),124-138.
- Connor, K. M. (2006). Assesment of Resiliensce in the Aftermath of Trauma. *J. ClinPsychiatry*, 67 (2), 46-49.
- Hartuti, A. & Frieda, M. (2009). Pengaruh Faktor-faktor Protektif Internal dan Eksternal Pada Resiliensi Akademis Siswa Penerimaan Bantuan Khusus Murid Miskin (BKMM) Di SMA Negeri Di Depok. *Jurnal Psikologi Indonesia* 4(2), 107- 119.
- Hidayati, N. L. (2014) Hubungan Antara Self Esteem Dengan Resiliensi Pada Remaja Di SMP Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas MuhammadiyahSurakarta.
- Iqbal, M. (2011). Hubungan Antara Self Esteem Dan Religuitas terhadap Resiliensi Pada Remaja di Yayasan Himmata. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri SyarifHidayatullah.
- Martin, A. J. & Marsh, H.W. (2006). Academic resilience and its psychological and educational correlates; A construct validity approach. *Psychology in The School* 43 (3),404-410
- Mehrotra S & Chadda U.A. (2013). Relational Study of Protective Factors, Resilience and Self Esteem in Pre Medical Dropouts. *International Journal of Humanities and Social Science Invention* 2 (9), 103-106.
- Kaya, G. S. (2007). The Role Of Self Esteem, Hope and Rexternal Factors In Predicting Recilience Among Regional Boarding Elementary School. *Thesis*. The Departement of Educational Sciences.
- Paavola, J. K. C. *et al.* (1995). Health Services in the Schools: Washington Interdisciplinary Partnerships. Digest. Washington DC: *American Psychological Association*.